

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menurut (Sugiyono;2012), penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan. Di jl.Tengku Amir Hamzah – Pekan I Sunggal Medan 20128.

2. Waktu Penelitian

Uraian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015 sampai September 2016, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016																							
		November 2015				Desember 2015				Feb-Mar 2016				Apr-Mei 2016				Juni-Agus 2016				September 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Analisis Data																								
4	Bimbingan Skripsi																								
5	Seminar Hasil																								
6	Sidang Meja Hijau																								

C. Penentuan Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2010 : 72) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengajar yang ada di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda yang berjumlah 110 pengajar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010 : 8). Berdasarkan teknik pengambilan sample tersebut maka pengambilan sample digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumusan Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

(Sumber Sugiyono,2010:79)

Besarnya populasi dalam penelitian ini yaitu 110 pengajar, maka sampel dijadikan responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{110}{1+110(0,1)^2} = 50$$

Dari hasil hitung diatas ,maka diketahui bahwa sample penelitian ini berjumlah 50 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Suatu proses mempengaruhi dan mengarahkan perilaku orang lain, baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. (kartini,kartono 2008)	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Kepribadian 4. Watak 5. Tempramen	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Sehimpunan nilai, prinsip-prinsip, cara-cara bekerja yang dianut bersama oleh para anggota organisasi dan memengaruhi cara mereka bertindak. (widodo, 2010)	1. Pelaksanaan norma 2. Pelaksanaan Nilai-nilai 3. Kepercayaan 4. Berorientasi kepada semua kepentingan anggota 5. Agresif dalam bekerja	Likert
Kinerja (Y)	Sesuatu yang akan dihitung dan diukur dalam melihat karyawan pada saat melakukan pekerjaan. (simamora, 2005)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Kreatifitas 5. Tanggung jawab	Likert

E. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2001). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010 : 87)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011:52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan *alpha* 0,05. Jika r dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer

SPSS 19. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah (Ghozali, 2011: 48) :

- 1). Jika r hitung $>$ r tabel (uji sisi dengan signifikan 0.05) : instrumen valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel (uji sisi dengan signifikan 0,05) : instrumen tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterosdastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi

normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov* (Goodness of Fit) (Ghozali,2006 : 147).

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan sesuai dengan *Expected Normal Frwquens* distribusi. Dalam uji *Kolmogorov-smirnov* yang dibandingkan adalah distribusi frekuensi kumulatif hasil pengamatan dengan yang diharapkan dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

Nilai sig / probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal

Nilai sig / probabilitas > 0,05 maka distribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang tepat digunakan apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*, yaitu variabel bebas yang nilai korelasi dengan sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2006 : 105).

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dengan melihat nilai *tolerence* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS versi 19.0 *for windows*. Pengujian ada tidaknya gejala miltikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* nya. Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi

cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya masalah multikolonieritas, dan sebaliknya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya masalah multikolonieritas adalah $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006:91)

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk bertujuan apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan lain. Apabila varians tersebut menunjukkan pola tetap, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap muka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kita dapat menggunakan regresi dengan melihat R-squarenya. Semakin besar nilai dari R-square variabel independen (bebas), maka semakin besar pula variabel tersebut mendominasi variabel dependen (terikat). Pada persamaan regresi berganda mengandung makna dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen (terikat) dan lebih dari satu variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Budaya Organisasi

ϵ = Error

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi berganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 17.0 for windows untuk mempermudah penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, budaya organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap

tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Oleh karena itu, banyak peneliti menggunakan alat bantu SPSS statistic 21.0 for windows, kriteria pengujiannya ialah :

Melihat tabel Model *Summary*

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila R^2 jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (kepemimpinan, budaya organisasi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja pengajar) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005) dengan alat bantu SPSS Statistic 19.0 for windows. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (kepemimpinan, budaya organisasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Ho diterima jika $\text{sig} > 0,05$.

Ha : Variabel-variabel bebas (kepemimpinan, budaya organisasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Ho ditolak jika $\text{sig} < 0,05$.

c. Uji secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini dengan alat bantu SPSS *statistic 19.0 for windows* .

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

Melihat tabel ANOVA

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

